

ANALISIS PENGHIMPUNAN DAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN INDRAMAYU

Annisa Dewi

Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra
Email : annisadewi2208@gmail.com

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Ahmad Syathori

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: ahmadsyathorig@gmail.com

Received	Revised	Accepted
30 Mei 2023	23 Juni 2023	8 Juli 2023

Abstract

One of the efforts to help and assist Muslims who need each other or are poor is zakat, infaq and alms. If managed properly and trustworthy, zakat, infaq and alms can improve the welfare of the people and economic equity. Therefore, zakat management institutions are needed so that they can collect and distribute zakat funds properly and efficiently, one of the institutions that will be discussed in this thesis is BAZNAS (National Amil Zakat Agency). As a social institution and an Islamic philanthropic institution, the role of Baznas Indramayu should be felt by the people of Indramayu as a whole. However, the lack of public interest and awareness in issuing zakat to the amil zakat institution of Baznas Indramayu is the main factor for Baznas Indramayu's inability to carry out its functions. Indramayu people tend to pay it directly to mustahiq. Why is that? Based on the description above, the problems to be discussed in this paper are: 1) How is the collection of zakat, infaq and alms at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Indramayu Regency? 2) How is the distribution of zakat, infaq and alms funds to the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Indramayu Regency? To answer these research questions, researchers used data analysis from the Miles and Huberman model. The researcher traced the activities in data analysis contained in BAZNAS of Indramayu Regency, namely data collection, data reduction, data display, conclusion drawing and

verification. This type of research is qualitative research. Using interview data collection techniques and documentation studies. This study found that: 1) Zakat collection at Baznas Indramayu Regency has two types, namely first through UPZ (Zakat Management Unit) which is divided into several categories namely UPZ SKPD, UPZ SMPN, UPZ District Office and UPZ Village Office. The two collections are direct, meaning that they can come directly to the Baznas Indramayu office or via transfer. 2) the distribution program at Baznas Indramayu Regency is to have 5 programs namely Social and Humanity (Indramayu Cares), Economic (Indramayu Makmur), Education (Indramayu Smart), Religious (Indramayu Taqwa), and Health (Indramayu Sehat) programs.

Keywords: Distribution, Collection, Baznas Indramayu Regency.

Abstrak

Salah satu upaya untuk membantu dan menolong umat Islam yang saling membutuhkan atau miskin merupakan zakat, infaq dan sedekah. Jika dikelola dengan baik dan amanah, maka zakat, infaq dan sedekah dapat meningkatkan kesejahteraan umat dan pemerataan ekonomi. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan lembaga pengelola zakat agar dapat menghimpun dan mendistribusikan dana zakat dengan tepat dan efisien, salah satu lembaga yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Sebagai lembaga sosial dan lembaga filantropi islam, seyogyanya peranan Baznas Indramayu sudah dapat dirasakan oleh masyarakat Indramayu secara menyeluruh. Akan tetapi, kurangnya minat dan kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan zakat pada lembaga amil zakat Baznas Indramayu menjadi faktor utama ketidakmaksimalan Baznas Indramayu dalam menjalankan fungsinya. Masyarakat Indramayu cenderung membayarkannya secara langsung kepada mustahiq. Mengapa demikian? Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang hendak didiskusikan di dalam tulisan ini yaitu: (1) Bagaimana penghimpunan zakat, infak dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indramayu?. 2) Bagaimana penyaluran dana zakat, infak dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indramayu?. Untuk menjawab pertanyaan riset tersebut, peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Peneliti menelusuri aktivitas dalam analisis data yang terdapat dalam BAZNAS Kabupaten Indramayu yaitu data collection (Pengumpulan data), data reduction (Reduksi/merangkum data), data display (Penyajian data), conclusion drawing (Penarikan kesimpulan dan verifikasi). Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa: 1) Penghimpunan zakat di Baznas Kabupaten Indramayu memiliki dua macam, yakni pertama melalui UPZ (Unit Pengelola Zakat) yang terbagi dalam beberapa kategori yakni UPZ SKPD, UPZ SMPN, UPZ Kantor Kecamatan dan UPZ Kantor desa. Kedua penghimpunan secara langsung artinya bisa langsung datang ke kantor Baznas Indramayu bisa juga melalui via transfer. 2) program pendistribusian di Baznas Kabupaten Indramayu adalah memiliki 5 program yakni program Sosial dan Kemanusiaan (Indramayu Peduli),

Ekonomi (Indramayu Makmur), Pendidikan (Indramayu Cerdas), Keagamaan (Indramayu Taqwa), dan Kesehatan (Indramayu Sehat).

Kata Kunci: Pendistribusian, Penghimpunan, Baznas Kabupaten Indramayu.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk membantu dan menolong umat Islam yang saling membutuhkan atau miskin merupakan zakat, infak dan sedekah. Zakat adalah salah satu rukun Islam yang memiliki peran penting yang dapat digunakan sebagai sarana distribusi pendapatan maupun kekayaan dari masyarakat yang mampu kepada masyarakat kurang mampu. Dengan pengelolaan yang baik, zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi masyarakat. Zakat merupakan kewajiban bagi setiap individu muslim yang memiliki kelebihan harta. Salah satu alasan mengapa zakat diwajibkan dalam ajaran islam yakni karena dengan cara tersebut digunakan untuk pemeratakan atas karunia yang Allah SWT berikan, agar dapat juga dinikmati oleh orang-orang yang belum mendapatkannya.¹

Zakat tidak hanya bertujuan untuk menyantuni masyarakat kecil, namun zakat juga memiliki dampak yang berkelanjutan dalam kehidupan, seperti meningkatkan pendapatan, mengontrol taraf hidup masyarakat, konsumsi masyarakat, juga dapat mempertahankan stabilitas sosial. Harta zakat yang diberikan itu hendaknya dapat berfaedah demi produktifitas hidup mereka. Berbicara mengenai zakat yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah bagaimana peran amil zakat selaku pengemban amanah pengelolaan dana itu. Apabila amil zakat tersebut berperan baik maka tujuh asnaf lainnya akan meningkat kesejahteraannya.

Setelah disahkannya UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, lembaga pengelola zakat yang diakui oleh pemerintah adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Baznas merupakan lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang bersifat nonstruktural dan mandiri serta bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri agama. Tugas utama dari BAZNAS yakni melakukan pengelolaan zakat. Menurut UU No. 23 tahun 2011 pasal 1 yang dimaksud pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.²

Baznas Kabupaten Indramayu telah menjalankan fungsinya sebagai lembaga sosial dan lembaga filantropi islam. Seyogyanya peranan Baznas Indramayu sudah dapat dirasakan oleh masyarakat Indramayu secara menyeluruh. Akan tetapi pada kenyataannya belum ada perubahan yang signifikan tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di kota tersebut. Disamping itu dalam pembayaran

¹ Istikomah, "Peranan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Metro Dalam Meningkatkan Zakat Profesi", (Skripsi, Iain Metro Lampung, 2017)

² Nurnasrina & Adiyes Putra, "Penguatan Bank Syariah Sebagai Amil Zakat", (Riau, Kalimedia, 2021) hal 128.

zakat masyarakat Indramayu cenderung membayarkannya secara langsung kepada mustahiq, mengapa demikian. Hal tersebut merupakan masalah yang harus ditemukan jawabannya. Berawal dari masalah tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai bagaimana “Analisis Penghimpunan Dan Pendistribusian Zakat Infak Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indramayu”

METODE PENELITIAN

Untuk menjawab pertanyaan riset tersebut, peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Peneliti menelusuri aktivitas dalam analisis data yang terdapat dalam BAZNAS Kabupaten Indramayu yaitu data collection (Pengumpulan data), data reduction (Reduksi/merangkum data), data display (Penyajian data), conclusion drawing (Penarikan kesimpulan dan verifikasi).³ Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pengelolaan zakat infak dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indramayu yang didalamnya membahas dan mendeskripsikan pula mengenai strategi dan mekanisme dalam penghimpunan dan pendistribusian dari dana zakat infak sedekah yang sudah terkumpul pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indramayu untuk disalurkan kepada mustahik.

Hasil dan Pembahasan

Zakat berasal dari kata “zakaa” yang berarti bertambah dan berkembang, dan menurut bahasa berarti al-namaa’ (kesuburan dan berkembang), at-thaharah (kesucian), al-barakah (keberkahan), dan at-tazkiyah, at-tathhir (mensucikan jiwa dan harta). Sedangkan secara istilah, meskipun para ulama mendefinisikannya dengan redaksi yang berbeda, akan tetapi pada prinsipnya sama yakni adalah kadar harta yang wajib dikeluarkan telah ditetapkan Allah SWT kepada setiap muslim yang mampu untuk mencapai keridhaan Allah SWT, berfungsi untuk membersihkan jiwa orang yang berzakat dan membebaskan beban orang yang membutuhkan.⁴

Secara bahasa kata infak berasal dari kata anfaqu-yunfiqu yang artinya membelanjakan atau membiayai, arti infak menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah SWT. Sedangkan secara istilah infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperuntukkan ajaran islam dan infak tidak mengenal nisab. Para ulama mengartikan infak sebagai suatu perbuatan yang diberikan oleh seseorang untuk menutupi kebutuhan orang lain, baik berupa materi, makanan, minuman dan

³ Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&B”, (Bandung, ALFABETA, cv:2019)194.

⁴ Zulkifli. *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf Dan Pajak*. (Pekanbaru, Kalimedia.2020)

sebagainya yang mendermakan atau memberikan sesuatu kepada orang lain berdasarkan rasa ikhlas dan karena Allah SWT.⁵

Secara etimologi, kata sedekah berasal dari bahasa arab Ash-Shodaqah. Sama halnya dengan infak, sedekah pun dikeluarkan tanpa nisab seperti zakat. Adapun pengertian sedekah ialah memberikan sebagian dari milik kita kepada seseorang dengan ikhlas. Sedekah dalam bahasa Indonesia disebut juga sedekah yaitu pemberian sesuatu dari seseorang kepada orang lain yang membutuhkan dengan benar-benar mengharap ridho Allah subhanawata'ala. Sedekah dapat berupa perbuatan baik, baik berupa fisik ataupun non fisik. Meskipun shadaqah bersifat sunnah akan tetapi memiliki kemampuan yang dahsyat dibandingkan dengan infaq dan zakat, Allah menjanjikan pahala yang berlipat pula.⁶

Dalam Pengelolaan dana zakat infak dan sedekah penghimpunan dan pendistribusian dana merupakan kunci dari sebuah Lembaga Amil Zakat, tanpa adanya pengumpulan/penghimpunan dana zakat tersebut maka Amil Zakat tidak dapat menyalurkannya kepada mustahik. Maka dari itu penghimpunan tidak dapat terpisahkan dari Muzakki (orang yang menyalurkan zakat). Hal demikian menjadi kewajiban amil zakat untuk menemukan dan menarik muzaki, agar tetap loyal menjadi donatur di Baznas Kabupaten Indramayu.

1. Penghimpunan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Baznas Indramayu

Mengenai persoalan penghimpunan di Baznas Kabupaten Indramayu peneliti melakukan wawancara mendalam dengan kunci informan yaitu Ibu Aam Susilawati selaku Wakil ketua III Bidang Perencanaan Keuangan Dan Pelaporan di Baznas Kabupaten Indramayu. Ketika diwawancarai mengenai sistem penghimpunan dana ZIS di Baznas Kabupaten Indramayu beliau menjelaskan bahwa Baznas Kabupaten Indramayu memiliki beberapa metode untuk mempermudah donatur dalam memberikan dana kepada lembaga amil zakat. Adapun metode penghimpunan dana tersebut yaitu :⁷

- a. Melalui UPZ (Unit Pengelola Zakat). Baznas Kabupaten Indramayu membentuk UPZ yang dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya yakni UPZ SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang tugasnya menghimpun dana zakat profesi dari para pegawai negeri yang ada di dinas-dinas Kabupaten Indramayu. UPZ SMPN yang tugasnya menghimpun dana zakat profesi dari para guru ASN di smp tersebut. Lalu ada UPZ Kantor kecamatan dan UPZ Desa yang tugasnya menghimpun dana zakat profesi dari pegawai-pegawai kantor kecamatan dan dari masyarakat. Kemudian dana ZIS yang telah dikumpulkan oleh upz akan di setorkan ke kantor Baznas Indramayu.
- b. Datang langsung, artinya donatur datang langsung ke kantor Baznas Kabupaten Indramayu untuk menyerahkan zakat maupun infak dan sedekah. Akan tetapi

⁵ Elsi Etika Sari, *Pengantar hukum zakat dan wakaf*, (Jakarta, PT Grasindo, 2006)

⁶ Didin Hafidhudin, *"Panduan praktis tentang zakat, infaq, shodaqoh"* (Jakarta: Gema Insani, 1998).

⁷ Aam Susilawati. Wakil III Bidang perencanaan Keuangan & Pelaporan Baznas Kabupaten Indramayu, wawancara pada 21 Maret 2023

metode ini kurang diminati oleh para donatur yang memiliki jarak tempuh yang jauh. Namun ada juga donatur pemula dan donatur tetap yang memiliki waktu luang dan datang langsung ke kantor baznas untuk menyerahkan zakatnya sekaligus bershilaturrahim.

- c. Via transfer, Baznas Kabupaten Indramayu memberikan kemudahan kepada donatur untuk memudahkan dengan memanfaatkan media elektronik seperti via transfer antar bank yang bertujuan untuk memudahkan donatur untuk membayar zakat, memberi atau menyalurkan infak dan sedekah dengan cara yang praktis dan cepat.

Berikut adalah jumlah penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah pada Baznas Kabupaten Indramayu dari tahun 2018-2022 :

Tabel 1.1
Jumlah Penghimpunan Dana ZIS

Tahun	Jumlah Penghimpunan
2018	9.618.611.032
2019	11.658.666.061
2020	11.195.443.373
2021	10.385.191.020
2022	10.309.965.476

Sumber : Laporan Keuangan dana ZIS tahun 2018-2022

2. Pendistribusian Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Baznas Indramayu

Dalam pendistribusian zakat hal yang harus diperhatikan dan dibuat oleh badan amil zakat adalah program. Dengan adanya program, sistem pendistribusian dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan dilakukan sesuai dengan visi dan misi dari Badan amil zakat itu sendiri. Adapun program pendistribusian di Baznas Kabupaten Indramayu adalah memiliki 5 program yakni program Sosial dan Kemanusiaan (Indramayu Peduli), Ekonomi (Indramayu Makmur), Pendidikan (Indramayu Cerdas), Keagamaan (Indramayu Taqwa), dan Kesehatan (Indramayu Sehat).⁸ Untuk penyaluran atau pendistribusian sendiri Baznas Indramayu menggunakan dua cara :

- a. Penyaluran kolektif, penyaluran kolektif ini dibantu dengan UPZ, dikarenakan SDM di Baznas Indramayu sendiri masih kurang untuk mencakup pendistribusian kepada seluruh mustahik di wilayah Indramayu. Baznas Indramayu juga menjalankan kewajiban Undang-Undang yakni harus adanya pemerataan, dalam artian seluruh masyarakat di desa-desa yang berhak menerima zakat ini harus mendapatkan bantuan secara merata. Oleh sebab itu karena kita tidak bisa mendistribusikan dana zakat langsung kepada mustahik diseluruh desa di Indramayu, maka dalam pendistribusian dana ZIS ini kita menggunakan perantara UPZ Kecamatan, UPZ Desa untuk membantu dalam pendistribusian dana zakat infak dan sedekah ini. Begitupun penyaluran dana

⁸ BAZNAS Kabupaten Indramayu, tentang kami, (<https://baznaskab-indramayu.org>) Diakses pada 26 Maret 2023

zakat untuk para siswa yang tidak mampu kita meminta bantuan dari UPZ Sekolah.

- b. Penyaluran secara langsung. Biasanya penyaluran secara langsung ini ketika adanya kejadian Insidental seperti bencana alam atau kejadian yang tak terduga lainnya, atau adanya proposal kegiatan keagamaan yang masuk ke kami, itu biasanya kita langsung berikan pada saat itu juga.

Berikut adalah jumlah penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah pada Baznas Kabupaten Indramayu dari tahun 2018-2022 :

Tabel 1.2
Jumlah Pendistribusian Dana ZIS

Tahun	Jumlah Penghimpunan
2018	6.516.601.555
2019	8.491.298.511
2020	11.041.766.676
2021	6.305.791.435
2022	11.271.315.662

Sumber : Laporan Keuangan dana ZIS tahun 2018-20

Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengumpulan Zakat

Dalam penghimpunan zakat di Baznas Kabupaten Indramayu memiliki dua macam mekanisme dalam penghimpunannya, yang pertama yakni penghimpunan melalui UPZ (Unit Pengelola Zakat) yang terbagi dalam beberapa kategori yakni UPZ SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah), UPZSMPN, UPZ Kantor Kecamatan dan UPZ Kantor desa. Kemudian metode yang kedua penghimpunan secara langsung artinya bisa langsung datang ke kantor Baznas Indramayu bisa juga melalui via transfer.

2. Pendistribusian Zakat

Dalam pendistribusian zakat hal yang harus diperhatikan dan dibuat oleh badan amil zakat adalah program. Dengan adanya program, sistem pendistribusian dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan dilakukan sesuai dengan visi dan misi dari Badan amil zakat itu sendiri. Adapun program pendistribusian di Baznas Kabupaten Indramayu adalah memiliki 5 program yakni program Sosial dan Kemanusiaan (Indramayu Peduli), Ekonomi (Indramayu Makmur), Pendidikan (Indramayu Cerdas), Keagamaan (Indramayu Taqwa), dan Kesehatan (Indramayu Sehat).

b. Saran

Diharapkan Baznas Kabupaten Indramayu dapat menemukan indikator apa saja yang dirasa kurang optimal, sehingga dapat dilakukan evaluasi guna meningkatkan pengelolaan dana zakat infak dan sedekah yang lebih baik. Dan untuk indikator yang dirasa sudah optimal, maka dapat terus menjaga konsistensi agar terus menjadi perantara tolong menolong sesama manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- BAZNAS Kabupaten Indramayu, *tentang kami*, (<https://baznaskab-indramayu.org>)
Diakses pada 26 Maret 2023
- Etika Sari, Elsi. Pengantar hukum zakat dan wakaf, (Jakarta, PT Grasindo, 2006)
- Hafidhudin, Didin. “Panduan praktis tentang zakat, infaq, shodaqoh” (Jakarta: Gema Insani, 1998).
- Istikomah, “Peranan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Metro Dalam Meningkatkan Zakat Profesi”, (Skripsi, Iain Metro Lampung, 2017)
- Nurnasrina & Adiyes Putra, “Penguatan Bank Syariah Sebagai Amil Zakat”, (Riau, Kalimedia, 2021)
- Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&B”, (Bandung, ALFABETA, cv:2019)
- Susilawati, Aam. Wakil III Bidang perencanaan Keuangan & Pelaporan Baznas Kabupaten Indramayu, wawancara pada 21 Maret 2023
- Zulkifli. Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf Dan Pajak. (Pekanbaru, Kalimedia.2020)